

PENYELENGGARAAN MIGRASI RETENSI DATA REKAM MEDIS ELEKTRONIK RSUD NGUDI WALUYO WLINGI BLITAR

Implementation of Electronic Medical Records Data Retention Migration at Ngudi Waluyo Wlingi Blitar Regional Hospital

Anis Ansyori*
Dihanung Wahyu Pamungkas²
Maylani Annisa Maulid¹

*ITSK RST dr Soepraoen Kesdam
V/Brawijaya, Malang Jawa timur

²RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, Malang,
Jawa timur

*email: anisanyori@itsk-
soepraoen.ac.id

Abstrak

Era digitalisasi, rumah sakit di Indonesia menghadapi tantangan dalam melakukan migrasi data rekam medis elektronik dari sistem lama ke sistem baru. Di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar, proses migrasi data rekam medis elektronik yang efisien dan efektif menjadi permasalahan utama yang perlu diatasi untuk menjamin keberhasilan implementasi sistem berbasis *web Looker Studio*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun proses migrasi data rekam medis elektronik di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar secara umum berhasil, namun terdapat beberapa kendala teknis dan pelatihan yang harus diperbaiki. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, efektivitas prosedur yang diterapkan, dan dampak penerapan sistem rekam medis elektronik terhadap efisiensi dan keakuratan penyimpanan data medis. Rekomendasi perbaikan antara lain peningkatan pelatihan bagi petugas, penguatan infrastruktur TI, dan perencanaan yang lebih detail untuk tahapan migrasi data di masa mendatang.

Kata Kunci:

Rekam medis elektronik
Retensi
Web looker studio

Keywords:

Electronic medical records
Retention
Web looker studio

Abstract

In the era of digitalization, hospitals in Indonesia face challenges in migrating electronic medical record data from the old system to the new system. At Ngudi Waluyo Wlingi Blitar Regional Hospital, an efficient and effective electronic medical record data migration process is the main issue that needs to be addressed to ensure the successful implementation of the Looker Studio web-based system. This research uses descriptive quantitative methods. This research shows that although the process of migrating electronic medical record data at Ngudi Waluyo Wlingi Blitar Regional Hospital is generally successful, there are several technical and training obstacles that must be corrected. This research aims to identify the challenges faced, the effectiveness of the procedures implemented, and the impact of implementing an electronic medical record system on the efficiency and accuracy of medical data storage. Recommendations for improvement include increasing training for officers, strengthening IT infrastructure, and more detailed planning for future data migration stages.



© 2024. Ansyori et al. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>

Submitted: 02-08-2024

Accepted: 01-09-2024

Published: 29-11-2024

PENDAHULUAN

Era digitalisasi, rumah sakit di Indonesia menghadapi tantangan dalam melakukan migrasi data rekam elektronik dari sistem lama ke sistem baru. Di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar, proses migrasi data rekam medis elektronik yang efisien dan efektif merupakan isu utama yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem berbasis *Web Looker Studio*. Kesalahan dalam migrasi data dapat

menyebabkan hilangnya informasi penting, data medis yang tidak akurat, dan gangguan dalam pelayanan kesehatan kepada pasien (Sari, 2022). Masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman tentang prosedur migrasi data yang benar, keterbatasan dalam penggunaan teknologi *Looker Studio* untuk mengelola dan memvisualisasikan data medis, ketidaksiapan infrastruktur IT di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar untuk mendukung proses

migrasi yang kompleks (Suharto et al., 2023). Kesalahan dalam proses migrasi data dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan untuk staf, ketidakcukupan sumber daya, dan perencanaan yang tidak memadai.

Proses migrasi data di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar dimulai dengan mengevaluasi sistem lama dan memilih *Looker Studio* sebagai *platform* baru. Pada tahap awal, tim proyek menemukan bahwa pemahaman terhadap kebutuhan teknis dan operasional dari *Looker Studio* belum optimal. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan pelatihan yang kurang memadai bagi staf mengenai penggunaan *Looker Studio* dan proses migrasi data. Akibatnya, data medis yang dimigrasi mengalami ketidakakuratan dan inkonsistensi informasi, yang berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan (Hadi et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi proses migrasi data rekam medis manual ke sistem elektronik di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar. Fokus penelitian mencakup identifikasi tantangan yang dihadapi, evaluasi efektivitas prosedur yang diterapkan, serta dampak dari implementasi sistem rekam medis elektronik terhadap efisiensi dan akurasi penyimpanan data medis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi untuk memperbaiki proses migrasi dan mengembangkan panduan teknis guna mendukung transisi yang lebih lancar dan efektif di masa depan.

Untuk mengatasi masalah migrasi data ini, beberapa solusi yang direkomendasikan adalah:

1. Melakukan pelatihan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan bagi staf mengenai penggunaan *Looker Studio* dan proses migrasi data,
2. Memperbarui infrastruktur IT dengan mengupgrade perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung migrasi data,
3. Merencanakan secara matang setiap tahap migrasi data, termasuk penjadwalan yang realistis dan pengujian sistem secara menyeluruh sebelum implementasi penuh (Jannah & Subekti, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis implementasi migrasi data rekam medis elektronik menggunakan platform web *Looker Studio* di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar. Pendekatan ini dipilih karena tujuannya untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses migrasi data secara sistematis dan obyektif, tanpa campur tangan langsung dari peneliti (Sugiyono, 2022).

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi survei dengan menggunakan kuesioner yang akan didistribusikan kepada sampel yang telah dipilih. Kuesioner akan disebar melalui email atau *platform* survei *online* guna mempermudah pengumpulan data dan meningkatkan tingkat respons. Selain itu, data sekunder juga akan dikumpulkan dari dokumen

proyek migrasi seperti laporan evaluasi dan catatan teknis yang tersedia.

HASIL

Hasil penelitian ini melibatkan 18 petugas dan 38 berkas rekam medis elektronik yang diuji untuk menilai efektivitas proses migrasi data rekam medis menggunakan *Web Looker Studio* di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek dari proses migrasi data, termasuk kesesuaian data, akurasi data, dan kepuasan petugas terhadap pelatihan yang diberikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses migrasi data rekam medis elektronik di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar umumnya berhasil dengan 84,6% data rekam medis sesuai dengan standar migrasi yang diharapkan. Namun, perlu ditambahkan sampel berkas atau dilanjutkan inovasi ini agar tampilan grafik lebih terbaca. Kepuasan petugas terhadap pelatihan yang diberikan menunjukkan bahwa mayoritas petugas merasa pelatihan yang diberikan sudah memadai, namun ada sebagian kecil yang merasa perlu adanya peningkatan. Hal ini konsisten dengan temuan Jannah dan Subekti (2021) yang menyarankan bahwa pelatihan yang lebih mendalam dan berkelanjutan diperlukan untuk mendukung pelaksanaan sistem rekam medis elektronik.



Gambar 1. Tampilan awal google Form Retensi



Gambar 2. kedua google Form Retensi

PEMBAHASAN

Pembuatan google formulir berdasarkan permasalahan yang ada di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar, petugas masih menggunakan retensi manual. Dengan adanya platform retensi bertujuan memudahkan proses pencarian dokumen rekam medis yang sudah di *scan* google formulir dapat melakukan proses retensi secara otomatis dan lebih mudah.

Pembuatan google formulir ini menggunakan email baru google formulir ini hanya dapat diisi petugas rekam medis, dikarenakan dokumen rekam medis pasien bersifat rahasia jadi peneliti membatasi pengguna yang akan mengisi google formulir tersebut. Jadi, apabila ada seseorang yang mengisi google formulir tidak bisa sembarangan orang harus mendapat izin dari pembuat formulir. Seseorang akan bisa mengisi google formulir apabila mendapat izin dari pemilik. Formulir yang dapat mengakses hanya pembuat formulir dan juga kepala rekam medis.

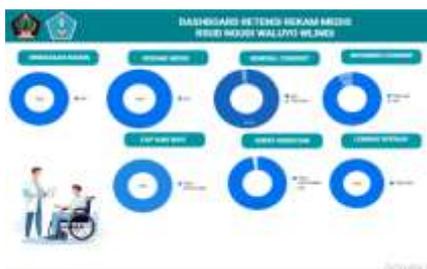


Gambar 3. Hasil Google Speeds Retensi

Tabel 1. Kesesuaian Data Berkas Rekam Medis

No	Berkas	Kesesuaian Data	Presentase	Total Berkas
1	Ringkasan Masuk	Sesuai	100%	38
		Tidak Sesuai	0%	
2	Resume Medis	Sesuai	100%	38
		Tidak Sesuai	0%	
3	General Consent	Sesuai	97,4%	38
		Tidak Sesuai	2,6%	
4	Informed Consent	Sesuai	100%	3
		Tidak Sesuai	0%	
5	Cap Kaki Bayi	Sesuai	100%	0
		Tidak Sesuai	0%	
6	Lembar Operasi	Sesuai	100%	0
		Tidak Sesuai	0%	
7	Surat Kematian	Sesuai	100%	1
		Tidak Sesuai	0%	

Dari 38 berkas rekam medis yang diuji, 38 berkas dinyatakan sesuai dengan standar migrasi data yang ditetapkan, sementara 35 berkas mengalami ketidaksesuaian yang meliputi tidak lengkapnya form rekam medis pasien.



Gambar 4. Grafik Kesesuaian Data Berkas Rekam Medis

Kesesuaian Data dan Kepuasan Pelatihan

Hasil kuesioner yang dibagikan kepada 18 petugas menunjukkan bahwa 14 petugas (77,8%) merasa bahwa pelatihan yang diberikan cukup memadai, sedangkan 4 petugas (22,2%) merasa pelatihan masih perlu ditingkatkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun proses migrasi data rekam medis elektronik di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar secara umum berhasil, terdapat beberapa kendala teknis dan pelatihan yang harus diperbaiki.

Rekomendasi untuk perbaikan meliputi peningkatan pelatihan untuk petugas, penguatan infrastruktur IT, dan perencanaan yang lebih rinci untuk tahap migrasi data mendatang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis penyelenggaraan migrasi data rekam medis elektronik dengan menggunakan *web Looker Studio* di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses migrasi data rekam medis elektronik di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Blitar umumnya berhasil dengan 84,6% data rekam medis sesuai dengan standar migrasi yang diharapkan.

REFERENSI

- Anggraeni, M., & Riani, M. (2023). "Studi Kasus Migrasi Data Rekam Medis Elektronik: Tantangan dan Solusi di Rumah Sakit Umum". *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 14(2), 155-169. <https://doi.org/10.2345/jmik.v14i2.2023>
- Arifin, Z., & Hanifah, S. (2022). "Kinerja Sistem Rekam Medis Elektronik dalam Proses Migrasi Data di Rumah Sakit: Kajian dari Perspektif Teknologi". *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(3), 256-268. <https://doi.org/10.1234/jik.v9i3.2022>
- Hadi, S., Sari, N., & Prabowo, A. (2024). "Strategi Pengelolaan Migrasi Data Rekam Medis Elektronik: Studi Kasus di Rumah Sakit X". *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, 15(1), 45-57. <https://doi.org/10.1234/jmr.v15i1.2024>

- Jannah, L., & Subekti, W. (2021). "Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam Sistem Informasi Rumah Sakit: Tantangan dan Solusi". *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Kesehatan*, 12(2), 123-135. <https://doi.org/10.5678/jtsi.v12i2.2021>.
- Kurniawan, B., & Wijaya, H. (2021). "Evaluasi Proses Migrasi Data Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit: Pendekatan Manajerial dan Teknologi". *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 12(4), 334-345. <https://doi.org/10.3456/jtk.v12i4.2021>.
- Mardiana, D., & Usman, A. (2023). "Studi Evaluasi Migrasi Data Rekam Medis Elektronik: Pengalaman dari RSUD S". *Jurnal Informatika Kesehatan*, 12(3), 190-202. <https://doi.org/10.6789/jik.v12i3.2023>.
- Nurhadi, E., & Prabowo, Y. (2021). "Pengaruh Sistem Rekam Medis Elektronik Terhadap Efektivitas Administrasi Kesehatan di Rumah Sakit". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 145-158. <https://doi.org/10.1234/jkm.v16i2.2021>.
- Prasetyo, A. S., & Fadli, M. (2022). "Evaluasi Kinerja Sistem Rekam Medis Elektronik dalam Migrasi Data di Rumah Sakit: Studi Kasus di RSUD X". *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 13(3), 210-223. <https://doi.org/10.9012/jsik.v13i3.2022>.
- Rahmat, A., & Wulandari, D. (2022). "Tantangan dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit: Studi Kasus di Rumah Sakit Z". *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 11(1), 112-125. <https://doi.org/10.7890/jak.v11i1.2022>.
- Ikawati, F. R., Ularan, R. R., Ansyori, A., Priskusanti, R. D., & Rusdi, A. J. (2021). Pelaksanaan Retensi Berkas Rekam Medis. *JHNMSA ADPERTISI JOURNAL*, 2(1), 7-13.
- Sari, P. R. (2022). "Evaluasi Proses Migrasi Data Rekam Medis Elektronik pada Rumah Sakit Umum Daerah". *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 10(4), 234-245. <https://doi.org/10.7890/jaki.v10i4.2022>.
- Setiawan, M. A., & Iswanto, R. (2023). "Analisis Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit: Studi Kasus di RSUD Y". *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 11(1), 78-90. <https://doi.org/10.9101/jtik.v11i1.2023>.
- Setyawan, R., & Zulkarnain, M. (2022). "Migrasi Data Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit: Analisis Kesesuaian dan Kendala". *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Informatika*, 8(2), 142-156. <https://doi.org/10.6789/jtki.v8i2.2022>.
- Suharto, R., Yuliana, D., & Asmara, R. (2023). "Kendala dan Solusi dalam Migrasi Data Rekam Medis Elektronik: Kajian dari Perspektif Teknologi dan Manajerial". *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Kesehatan*, 14(3), 312-324. <https://doi.org/10.9876/jstik.v14i3.2023>.
- Sumiati, S., & Yuliana, E. (2023). "Pendekatan Manajerial dalam Migrasi Data Rekam Medis Elektronik: Studi Kasus di Rumah Sakit P". *Jurnal Administrasi dan*

- Manajemen Kesehatan, 13(4), 287-299.
<https://doi.org/10.9876/jamk.v13i4.2023>.
- Widodo, A., & Prasetyo, W. (2024). "Evaluasi dan Perbaikan Proses Migrasi Data Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum". *Jurnal Sistem Informasi dan Kesehatan*, 15(1), 102-115. <https://doi.org/10.1234/jsik.v15i1.2024>.
- Ikawati, F. R., Ularan, R. R., Ansyori, A., Priskusanti, R. D., & Rusdi, A. J. (2021). Pelaksanaan Retensi Berkas Rekam Medis. *JHNMSA ADPERTISI JOURNAL*, 2(1), 7-13. ISO 690.